

PT Asuransi BRI Life terdaftar di dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

### Profil BRI Life

PT Asuransi BRI Life didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. Sebelumnya, perusahaan bernama Bringin Jiwa Sejahtera dan dimiliki oleh Dana Pensiun BRI. Namun sejak Desember 2015, BRI mengakuisisi saham perusahaan dan mengubah nama perusahaan menjadi BRI Life dari sebelumnya Asuransi Bringin Jiwa Sejahtera. BRI Life melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : Asuransi Jiwa, Asuransi Kesehatan, Program Dana Pensiun, Kecelakaan Diri, Anuitas, dan Program Kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara perorangan maupun Korporasi. Pada tahun 2023 dana Kelolaan BRI Life Mencapai Rp 23.046 triliun dengan laba setelah Pajak sebesar Rp 501.124 Miliar serta memiliki RBC 524% (Desember 2023)

### Tujuan Investasi

Darlink Aman bertujuan untuk mendapatkan hasil investasi yang aman dengan menempatkan pada instrumen investasi di pasar uang dan instrumen investasi pendapatan tetap dengan jangka waktu kurang dari 1 (satu) tahun. Jenis investasi ini memiliki risiko rendah dan mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi.

### Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: 17 Juni 2013
Mata Uang	: Rupiah (Rp)
Total Nilai Aktiva Bersih	: Rp 82,480,121,475.74
Jumlah Outstanding Unit NAB/Unit	: 62,209,458.05 Rp 1,325.8454
Minimum Investasi	: Rp 100,000.00
Bank Kustodian	: Standard Chartered Bank
Profil Risiko	: Rendah
Manajer Investasi	: - Danareksa IM

#### Biaya – Biaya :

- Biaya Pengelolaan Investasi	: 1,00% p.a
- Biaya Top Up	: 3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi	: Rp 45,000 per transaksi
- Biaya Administrasi	: Rp 25.000

### Alokasi Aset

1. Deposito
2. Obligasi

### Kepemilikan Aset Terbesar

1. ORI021 (Obligasi)
2. FR0081 (Obligasi)
3. SMFP07ACN4 (Obligasi)
4. SMFP07ACN5 (Obligasi)
5. Bank Mayapada (Deposito)
6. Bank Allo (Deposito)

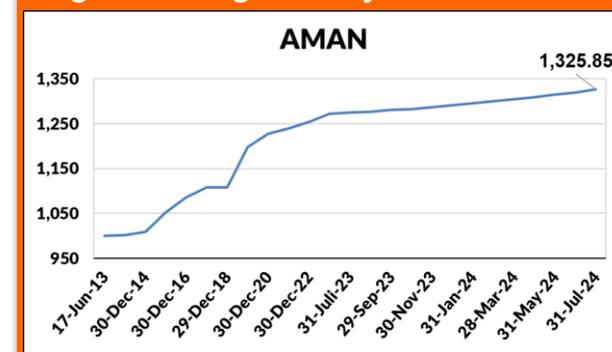
### Komposisi Portfolio

Deposito	: 33.70%
Obligasi	: 64.88%
Kas	: 1.41%

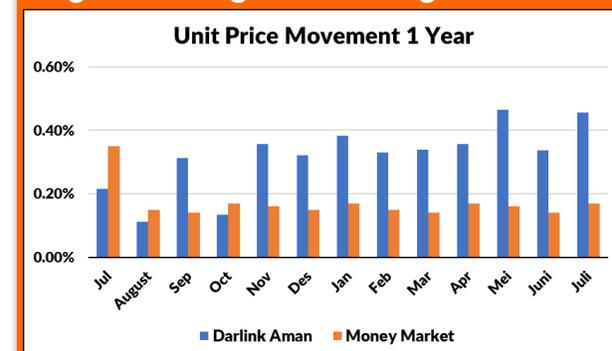
### Ulasan Makro Ekonomi

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 16-17 Juli 2024 memutuskan untuk mempertahankan BI-Rate sebesar 6,25%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5,50%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 7,00%. Keputusan ini konsisten dengan kebijakan moneter yang pro-stability sebagai langkah pre-emptive dan forward looking untuk memastikan tetap terkendalinya inflasi dalam sasaran 2,5±1% pada 2024 dan 2025. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap baik di tengah ketidakpastian perekonomian global. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi triwulan II 2024 tumbuh sebesar 5.05% YoY, melanjutkan kinerja positif pertumbuhan ekonomi pada triwulan sebelumnya sebesar 5.11% YoY. Ke depan, pertumbuhan ekonomi 2024 diprakirakan berada dalam kisaran 4.7-5.5% YoY didukung oleh permintaan domestik. Kurs Rupiah terhadap USD mengalami penguatan di level 16,262 pada akhir bulan Juli 2024 atau sebesar 0.54% MoM, akan tetapi mata uang rupiah secara Ytd mengalami depresiasi sekitar 5.67%. Rupiah diprediksi akan mengalami penguatan pada akhir Agustus 2024 dikarenakan beberapa indikator pasar yaitu pasar tenaga kerja AS yang mendingin dan semakin meningkatkan prospek pemangkasan suku bunga FFR pada September 2024. Rupiah Agustus diprediksi menyentuh level 16,000—16,150 sampai dengan akhir Agustus 2024.

### Pergerakan Harga Unit Sejak Peluncuran



### Pergerakan Harga Darlink dengan Benchmark



### Kebijakan Investasi

Pasar Uang 100%

### Kinerja Investasi

Darlink Aman`	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
Fund	0.46%	1.26%	2.30%	2.70%	3.97%	7.31%	12.93%	32.58%
Benchmark*	0.17%	0.48%	0.94%	1.12%	1.91%	5.63%	13.07%	

\* Average Deposit Rate

**DISCLAIMER** : Laporan ini disiapkan oleh BRI Life untuk tujuan memberikan informasi. Seluruh ulasan daiatas dibuat berdasarkan data dan informasi sesuai dengan periode pelaporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Nilai hasil Investasi di dalam produk unit link bisa naik atau turun. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Sebelum melakukan Investasi, calon Investor harus membaca dan memahami terlebih dahulu semua risiko yang terkait dengan produk unit link.